

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pengkajian, penelaahan dan penganalisisan yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan dari implementasi metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja calon tenaga kerja melalui pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan budaya Metode 5R untuk meningkatkan kinerja calon tenaga kerja melalui pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Dengan menerapkan metode 5R ini maka pekerjaan akan lebih mudah, terminimalisirnya waktu, meningkatkan produktivitas dan mutu calon tenaga kerja yang bagus, penerapan metode 5R ini tidak sulit dalam penerapannya, namun kesulitannya adalah untuk dilaksanakan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan yang baik karena membutuhkan kegigihan dan kesanggupan mengenai perhatian yang dilihat secara mendetail.

- a) Ringkas, yaitu dengan membuang/menyingsirkan barang yang tidak diperlukan agar dalam tempat kerja hanya ada barang yang diperlukan saja.
- b) Rapi, yaitu dengan meletakkan barang sesuai tempatnya agar ketika barang diperlukan mudah untuk dicari.
- c) Resik, yaitu dengan menjaga peralatan kantor untuk selalu dalam keadaan bersih dan merawat barang tersebut dengan baik,
- d) Rawat, yaitu dengan menjadikan diri pribadi yang lebih baik untuk menerapkan 3 konsep diatas dan bisa melakukannya secara terus menerus agar lingkungan kerja dapat terjaga.
- e) Rajin , yaitu dengan meningkatkan diri untuk menjadi pribadi yang disiplin agar penerapan metode 5R memenuhi standarisasi dengan menciptakan perilaku dan tempat kerja yang baik.

2. Dampak Metode 5R bagi peningkatan kinerja calon tenaga kerja melalui pelatihan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Manfaat menerapkan metode 5R adalah mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, permasalahan yang ada pada lingkungan kerja dapat diminimalisir dan produktivitas kerja akan terbaiki.

Harapan dari penerapan Metode 5R ini adalah tempat kerja menjadi terorganisir dan menghasilkan tempat kerja yang rapi, dan terstruktur, sehingga pekerjaan akan efisien, dan tepat, dengan hal ini maka akan berdampak meningkatkan produktivitas dan keamanan serta keselamatan sesuai harapan.

3. Budaya Kerja 5R Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam

Bekerja merupakan salah satu hal yang diwajibkan untuk seluruh umat manusia, dalam bekerja kita bisa menghasilkan sesuatu guna memenuhi semua kebutuhan hidup kita, namun bekerja tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan, yakni dengan tidak melanggar syariat dalam Islam dan tata peraturan yang ada pada lingkungan kerja. Hal apapun juga akan memberikan pengaruh untuk tujuan kedepannya, seperti halnya kedisiplinan, menjaga kebersihan lingkungan, jika hal ini diterapkan secara terus menerus akan menciptakan lingkungan kerja yang bagus, efektif dan efisien. Dengan diberlakukannya metode 5R sendiri, ini merupakan salah satu upaya guna menciptakan lingkungan kerja yang bagus. Metode 5R disini terdiri dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Dalam Islam pun sudah dijelaskan bahwa menjaga kebersihan dan tanggung jawab dalam segala hal apapun itu penting, karena dalam pandangan Islam kebersihan merupakan sebagian dari Iman, seperti disebutkan dalam hadits

Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai yang baik, Maha Bersih dan menyukai yang bersih, Maha Pemurah dan menyukai kemurahan, Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, maka dari itu bersihkanlah diri kalian". (HR. Tirmidzi)

Saran

Dari hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti adalah dengan adanya hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti agar kurikulum program pelatihan guna kebutuhan dunia kerja agar ditingkatkan dan dikembangkan.
2. Untuk UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung/ UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, saran yang bisa disampaikan peneliti adalah sebaiknya penerapan Budaya Kerja 5R benar-benar diterapkan, agar calon tenaga kerja dari lulusan pelatihan bisa membawa bekal yang bagus untuk menghadapi dunia kerja dan membawa dampak yang bagus untuk calon tenaga kerja.
3. Untuk masyarakat Tulungagung, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengetahuan mengenai dunia kerja.
4. Untuk Penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan ataupun bahan kajian lanjutan yang memiliki permasalahan yang sama dan bisa menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.